

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DI KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Hidayatun Nafiah
NIM. 09410244

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatun Nafiah
NIM : 09410244
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Yang menyatakan,



Hidayatun Nafiah
NIM. 09410244

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatun Nafiah

NIM : 09410244

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 16 Januari 2013

Yang menyatakan,



Hidayatun Nafiah
NIM. 09410244



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Hidayatun Nafiah
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hidayatun Nafiah
NIM : 09410244
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2013
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/293/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DI KELAS XI MAN WONOKROMO BANTUL .

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hidayatun Nafiah

NIM : 09410244

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jumat tanggal 25 Januari 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I



Drs. Moch. Fuad

NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II



Dr. Muqowim, M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 22 FEB 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(QS. Al-'Alaq [96]: 3-5)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art, 2004), hal. 597

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini
ku persembahkan kepada
Almamater Tercinta,**

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ

وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat serta yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah rela meluangkan waktunya dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku penasihat akademik yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswanya.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Mawardi, M.Pd. selaku kepala MAN Wonokromo Bantul beserta stafnya yang telah bekerjasama selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
8. Seluruh peserta didik kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul, terima kasih atas kerjasamanya.
9. Keluargaku tercinta (Ayah, Ibu, serta adik-adikku Azizah dan Ashfiya') yang telah memberikan do'a, motivasi, dan perhatian yang begitu besar dan tidak ternilai.
10. Semua teman-temanku dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah SWT, semoga jasa-jasa dan amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. *Jazakumullah khairan katsiron.*

Akhirnya penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 18 Desember 2012

Penulis



Hidayatun Nafiah
NIM. 09410244

ABSTRAK

HIDAYATUN NAFIAH. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah SKI merupakan mata pelajaran yang banyak tersaji peristiwa bersejarah. Penyampaian materi SKI tersebut akan lebih efektif dengan menggunakan media. Di MAN Wonokromo Bantul salah satunya menggunakan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Dengan demikian penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran SKI dengan media audio visual, menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul, dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul serta upaya penanganannya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil latar MAN Wonokromo Bantul. Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru SKI dan peserta didik kelas XI Agama MAN Wonokromo Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisa data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan data dan mereduksinya menjadi sebuah kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Proses pembelajaran SKI dengan media audio visual di kelas XI MAN Wonokromo Bantul meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI antara lain memudahkan peserta didik untuk belajar SKI, mengefektifkan pembelajaran, peserta didik merasa senang, dan menciptakan pembelajaran yang bervariasi. (2) Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul dilihat dari segi aspek keefektivan yaitu aspek tujuan atau fungsi, aspek rencana atau program, aspek ketentuan atau aturan, dan aspek tujuan atau kondisi ideal. Dari semua aspek tersebut pembelajaran SKI menggunakan media audio visual dalam kategori efektif. (3) Faktor pendukung penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI yaitu adanya minat dan semangat peserta didik, guru mempunyai inisiatif dan kemampuan dalam menggunakan media audio visual, dan tersedianya media seperti LCD Projector, laptop, speaker, dan sarana yang lain di MAN Wonokromo Bantul. Faktor penghambatnya adalah materi SKI yang tersaji dalam bentuk audio visual seperti film masih terbatas, tidak semua film yang diputar dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik, dan durasi film yang panjang sehingga waktu pembelajaran habis untuk memutar film. Sedangkan upaya penanganannya antara lain guru berbagi film dengan kelompok MGMP, guru menjelaskan lebih mendalam tentang isi dari film, durasi film yang terlalu panjang dipotong dengan cara menayangkan inti dari film, dan memanfaatkan media yang lain seperti LKS, buku paket, dan peta untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	31
G. Sistematika Pembahasan	40
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH.....	42
A. Letak dan Keadaan Geografis	42
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	43
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	46
D. Struktur Organisasi	51
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	62

F. Keadaan Sarana dan Prasarana	69
BAB III : ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)	72
A. Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	72
B. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	85
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta Upaya Penanganannya	110
BAB IV : PENUTUP	115
A. Kesimpulan.....	115
B. Saran-Saran.....	117
C. Kata Penutup	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pembelajaran SKI dengan Media Audio Visual	81
Gambar 2: Fasilitas yang Digunakan dalam Penggunaan Media.....	82
Gambar 3: Contoh VCD Pembelajaran.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner/Angket	36
Tabel 1.2. Kriteria Menentukan Efektivitas Metode Angket.....	37
Tabel 2.1. Kepemimpinan MAN Wonokromo Bantul.....	45
Table 2.2. Data Wali Kelas	54
Tabel 2.3. Daftar Nama Guru yang Mengajar.....	64
Tabel 2.4. Rekapitulasi Jumlah Siswa Tahun 2012-2013	66
Tabel 2.5. Daftar Nama Karyawan	68
Tabel 2.6. Sarana Umum.....	69
Tabel 2.7. Sarana Pendukung Administrasi KBM.....	70
Tabel 2.8. Sarana Pendukung KBM.....	71
Tabel 3.1. Hasil Klasifikasi Angket tentang Fungsi Media	90
Tabel 3.2. Hasil Klasifikasi Angket tentang Kegunaan Media	94
Tabel 3.3. Hasil Klasifikasi Angket tentang Aturan Penggunaan Media	103
Tabel 3.4. Daftar Nilai Ulangan Harian 2 dan 3	105

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi MAN Wonokromo Bantul	52
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Angket Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual
Lampiran IV	: Dokumentasi
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran VI	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Izin Penelitian ke Madrasah
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian ke Kepatihan
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian dari Kepatihan
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian dari Bupati Bantul
Lampiran XII	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XVI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dari rumusan Sistem Pendidikan Nasional tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan itu sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru, faktor peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), hal. 12.

lingkungan.² Faktor-faktor itulah yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi di mana antara guru dan peserta didik saling tukar menukar pesan atau informasi berupa pengetahuan, keahlian, keterampilan, ide, pengalaman, maupun yang lainnya. Melalui komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap oleh orang lain. Akan tetapi proses komunikasi atau penyampaian pesan dalam pembelajaran sering terjadi penyimpangan yang disebabkan oleh kecenderungan verbalitas, penyampaian yang kurang menarik perhatian, kekurangan guru dalam menyampaikan pesan, ketidaksiapan peserta didik, dan lain sebagainya. Untuk menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan dalam proses komunikasi dibutuhkan suatu sarana yang dapat membantu berlangsungnya proses komunikasi yang disebut dengan media. Dan media ini merupakan diantara faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.³ Karena alat bantu tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 197.

³ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hal. 1.

pelajaran kepada peserta didik. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, peserta didik sebaiknya diajak untuk menggunakan alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.⁴ Dengan demikian, peserta didik diharapkan akan dapat menerima dan menyerap pesan-pesan dalam materi yang disajikan oleh guru dengan mudah dan baik dengan berbagai media yang dapat mengaktifkan berbagai alat indera peserta didik.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media audio visual. Dengan media audio visual, indera yang digunakan peserta didik dalam menerima informasi atau pesan tidak hanya indera pendengaran saja, akan tetapi juga dengan indera penglihatan. Edgar Dale memperkirakan bahwa perolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.⁵ Jadi semakin banyak indera yang digunakan semakin besar informasi atau pesan yang dapat dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan peserta didik.

Dengan media audio visual, pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. Pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik, metode mengajar akan lebih

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 9.

⁵ *Ibid.*, hal. 10.

bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, selain itu peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengar uraian guru akan tetapi juga mengamati suatu tayangan yang ditampilkan dengan media audio visual tersebut. Dengan begitu anak didik lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak tersaji peristiwa-peristiwa bersejarah, tanggal, tahun, serta tokoh-tokoh sejarah yang terjadi pada masa lampau. Dengan demikian guru sering menggunakan metode ceramah. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien jika dalam penyampaian materi tersebut didukung dengan penggunaan media atau sarana pendidikan seperti media audio visual. Selain itu pembelajaran akan menjadi lebih menarik, sebagaimana menurut Nana Sudjana dan Rivai, salah satu manfaat media pembelajaran adalah pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.⁶ Dengan media audio visual, peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, akan tetapi juga memperhatikan dan menganalisis suatu tayangan yang diputarkan oleh guru mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sehingga peserta didik lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran SKI.

MAN Wonokromo Bantul merupakan salah satu madrasah yang menggunakan media audio visual dalam pembelajaran contohnya yaitu media

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran, Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), hal. 2.

film atau video, terutama dalam pembelajaran SKI di kelas XI.⁷ Untuk menggunakan media tersebut dibutuhkan suatu perangkat keras atau *hardware* yaitu berupa *LCD Projector*. Sebagian besar kelas yang ada di MAN Wonokromo Bantul sudah tersedia media LCD tersebut.⁸ Dengan adanya fasilitas tersebut akan memudahkan guru dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran.

Penggunaan media audio visual dapat membantu keberhasilan suatu pembelajaran apabila guru dan peserta didik dapat menggunakan media tersebut dengan baik. Dengan menggunakan media maka pembelajaran berlangsung secara efektif karena media dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik. Dalam menggunakan media audio visual seperti film dan video tentu saja terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat dalam mencapai keefektivan penggunaan media audio visual tersebut dalam pembelajaran SKI di MAN Wonokromo Bantul.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI MAN Wonokromo Bantul.

⁷ Hasil wawancara *Pra-Research* dengan Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A., selaku Guru SKI MAN Wonokromo Bantul, pada tanggal 30 April 2012.

⁸ Hasil Observasi di MAN Wonokromo Bantul pada tanggal 19 Oktober 2012.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membatasi pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media audio visual di kelas XI MAN Wonokromo Bantul?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN Wonokromo Bantul?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN Wonokromo Bantul serta upaya penanganannya?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media audio visual di kelas XI MAN Wonokromo Bantul.
- b. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN Wonokromo Bantul.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN Wonokromo Bantul serta upaya penanganannya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi tenaga pengajar agar lebih memperhatikan perannya sebagai pengajar dalam menggunakan media yang tepat agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi MAN Wonokromo Bantul akan memperoleh informasi terkait dengan keefektivan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.
- 2) Bagi penulis dapat menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

D. Kajian Pustaka

Sejauh ini penelitian terhadap media audio visual dalam pembelajaran PAI telah banyak dilakukan. Akan tetapi yang menfokuskan efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI masih jarang dilakukan. Adapun penelitian yang pernah peneliti jumpai yang pembahasannya berkaitan dengan tema tersebut diantaranya:

1. Skripsi yang disusun oleh Panji Wira Bumi Azis Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Tahun 2006 yang berjudul "*Efektivitas Penggunaan Media*

Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMA N I Yogyakarta”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan dan proses pembelajaran PAI dikatakan efektif dikarenakan setiap indikator efektivitas dapat terpenuhi dengan kategori tinggi. Penggunaan media audio visual juga dapat menunjang aspek hasil belajar siswa pada kategori sangat efektif.⁹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti efektivitas penggunaan media audio visual dalam suatu pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini melihat efektivitas dari aspek kegiatan dan hasil belajarnya saja dengan jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan melihat efektivitas dari aspek fungsi media, aspek rencana pembelajaran, aspek ketentuan penggunaan media dan aspek tujuan dengan analisis deskriptif kualitatif. Selain itu objek dari penelitian ini adalah mata pelajaran PAI, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan adalah lebih fokus pada pelajaran SKI.

2. Skripsi yang disusun oleh Siti Fatimah Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Tahun 2007 yang berjudul “*Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Ali Maksum Krpyak Bantul*”. Skripsi ini menekankan kedalaman makna dalam penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI di MA Ali Maksum Krpyak Bantul. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran SKI kurang efektif

⁹ Panji Wira Bumi Azis, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMA N I Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

dan efisien dalam penyajian dan penggunaannya sedangkan faktor yang mendukung yaitu adanya inisiatif dari guru untuk menggunakan media audio visual, tersedianya media seperti VCD, adanya minat peserta didik. Faktor penghambatnya antara lain kurangnya fasilitas yang tersedia.¹⁰ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada efektifitas penggunaan media audio visualnya.

3. Skripsi yang disusun oleh M. Fauzan Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah Tahun 2010 yang berjudul "*Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri I Boyolali*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan hasil yang dicapai dari pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual sangat memuaskan.¹¹ Skripsi ini juga memaparkan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran SKI dengan media audio visual. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang

¹⁰ Siti Fatimah, "Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Ali Maksum Krapyak Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹¹ M. Fauzan, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri I Boyolali", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI. Adapun perbedaannya yaitu penulis lebih fokus pada efektivitas penggunaan media audio visualnya.

4. Skripsi yang disusun oleh Ismaya Amaliya Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2011 yang berjudul "*Penerapan Audio Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran fikih melalui media audio visual sebagian besar siswa memperoleh kategori baik, sedangkan tingkat prestasinya pun meningkat menjadi lebih baik. Skripsi ini juga membahas faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah media audio visual dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam belajar fikih.¹²

Dari beberapa kajian pustaka di atas, dan sejauh penulis ketahui belum ada penelitian yang sama dengan apa yang penulis teliti, baik dari segi mata pelajaran, lokasi, dan subyek penelitian. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul.

¹² Ismaya Amaliya, "Penerapan Audio Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam kamus Bahasa Indonesia, secara etimologi (bahasa) efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada pengaruhnya, akibatnya dan sebagainya.¹³ Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota.¹⁴ Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa efektivitas merupakan keberhasilan dalam mencapai tujuan atau keberhasilan dalam melaksanakan sesuatu yang sudah direncanakan dan dapat berjalan dengan baik.

Masalah efektivitas biasanya berkaitan erat dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, atau perbandingan hasil nyata dengan hasil yang direncanakan.¹⁵ Kriteria efektivitas harus mencerminkan keseluruhan siklus input-proses-output.¹⁶ Komponen-komponen tersebut saling mendukung dan saling menunjang ke arah pencapaian tujuan.

¹³ Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 376.

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 82.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

Skema efektivitas penggunaan media dari tiga komponen:

- Input : Indikator input meliputi karakteristik guru, fasilitas, perlengkapan, dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen.
- Proses : Indikator proses meliputi administratif, alokasi waktu, dan alokasi waktu peserta didik.
- Output : Indikator dari output ini berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta didik dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan perubahan sikap serta hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan.¹⁷

Keefektivan suatu media pembelajaran sangat ditentukan oleh sedikitnya tiga faktor, yaitu ketepatan dalam memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kesesuaian media dengan karakteristik sasaran atau peserta didik, dan ketepatan cara menggunakannya. Dengan memperhatikan ketiga faktor tersebut, diharapkan suatu media pembelajaran akan mampu membelajarkan peserta didik secara efektif.¹⁸ Selain itu keefektivan dalam penggunaan media meliputi apakah dengan menggunakan media

¹⁷ *Ibid.*, hal. 84-85.

¹⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 280.

tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh peserta didik dengan optimal, sehingga menimbulkan perubahan tingkah lakunya.¹⁹

Jadi efektivitas tidak hanya dilihat dari hasilnya saja, akan tetapi dilihat dari keseluruhan komponen dari suatu sistem pembelajaran.

b. Aspek-Aspek Efektivitas

Efektivitas suatu program dapat dilihat dari aspek-aspek,²⁰ antara lain:

1) Aspek tugas atau fungsi

Seseorang atau lembaga dikatakan efektif jika melaksanakan tugas atau fungsinya. Begitu juga suatu program pengajaran akan efektif jika tugas dan fungsinya dapat dilaksanakan dengan baik, dan tugas peserta didik belajar dengan baik.

2) Aspek rencana atau program

Jika seluruh rencana dapat dilaksanakan maka rencana atau program dikatakan efektif. Yang dimaksud dengan rencana atau program di sini adalah rencana pengajaran yang terprogram, yaitu berupa materi yang terwujud dalam sebuah kurikulum dan yang telah diterapkan.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 130.

²⁰ Aswarni Sujud, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Perbedaan, 1998), hal. 159.

3) Aspek ketentuan dan aturan

Efektivitas suatu program juga dapat dilihat dari berfungsi atau tidaknya aturan yang telah dibuat dalam rangka menjaga berlangsungnya proses pengajaran. Aspek ini mencakup aturan-aturan baik yang berhubungan dengan guru maupun yang berhubungan dengan peserta didik. Jika aturan ini dilaksanakan berarti ketentuan atau aturan telah berlaku secara efektif.

4) Aspek tujuan atau kondisi ideal

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan atau kondisi ideal program tersebut dapat dicapai. Penilaian aspek ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

Efektivitas suatu program tersebut dapat dilihat dari pencapaian hasil, tujuan, atau akibat yang dikehendaki, baik kualitas maupun kuantitas. Sedangkan yang dimaksud efektivitas di sini adalah penggunaan media audio visual dapat dikatakan efektif apabila aspek-aspek efektivitas penggunaan media dapat berjalan dengan baik, baik dilihat dari input, proses, maupun outputnya.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau

pengantar.²¹ Dalam bahasa Arab, kata media atau perantara disebut dengan kata (وسائل) bentuk jamak dari (وسيلة).²² Jadi secara bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²³

Sedangkan pengertian media menurut para ahli, antara lain:

- 1) Gagne (1970), mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.²⁴
- 2) Briggs (1970), mengatakan bahwa media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.²⁵
- 3) Schramm, mengatakan bahwa media adalah teknologi pembawa informasi atau pesan instruksional.²⁶
- 4) Y. Miarso, mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian,

²¹ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2006), hal. 6.

²² Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hal. 23.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 3.

²⁴ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, hal. 3.

²⁵ Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan, ...*, hal. 6.

²⁶ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, hal. 4.

dan kemajuan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri pembelajarnya.²⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tujuan Dan Manfaat Media Pembelajaran

1) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran di kelas.
- c) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- d) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.²⁸

2) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²⁹

Selain itu media pembelajaran juga berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- a) Menghadirkan obyek sebenarnya.
- b) Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya.
- c) Membuat konsep abstrak ke konsep konkrit.
- d) Memberi kesamaan persepsi.
- e) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak.
- f) Menyajikan ulang informasi secara konsisten.
- g) Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.³⁰

²⁹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran...*, hal. 2.

³⁰ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, hal. 6.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa kegunaan praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar PAI sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.³¹

Selain itu Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Masing-masing fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:³²

- 1) Fungsi atensi berarti media merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

³¹ Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, hal. 37.

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 16-17.

- 2) Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi kognitif media visual yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris media pengajaran memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

c. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media

Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan³³ diantaranya:

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pelajaran.

³³ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 226-227.

- 3) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 4) Media yang akan digunakan oleh guru harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- 5) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

d. Langkah-Langkah dalam Menggunakan Media

Penggunaan media pembelajaran tidak boleh asal-asalan menurut keinginan guru, tidak berencana dan sistematis. Guru harus menggunakan media menurut langkah-langkah tertentu dan dengan perencanaan yang sistematis. Ada enam langkah yang bisa ditempuh guru pada waktu mengajar dengan menggunakan media. Adapun langkah-langkah tersebut adalah:

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media.
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media mana yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan. Dalam hal ini prinsip pemilihan dan dasar pertimbangannya patut diperhatikan.
- 3) Persiapan kelas. Pada fase ini siswa atau kelas harus mempunyai persiapan, sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, mengantisipasi, menghayati pelajaran dengan menggunakan media pengajaran.

- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran. Keahlian guru dituntut di sini. Media diperbantukan oleh guru untuk membantu tugasnya menjelaskan bahan pelajaran. Media dikembangkan penggunaannya untuk keefektivan dan efisiensi pencapaian tujuan.
- 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran. Pemanfaatan media di sini bisa siswa sendiri yang mempraktikannya ataupun guru langsung memanfaatkannya, baik di kelas atau di luar kelas.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa. Hasil evaluasi dapat dijadikan dasar atau bahan bagi proses belajar berikutnya.³⁴

e. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, hal. 136.

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
- a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa harus menggunakan ruangan khusus.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video, dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:

- a) Media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus, seperti film projector untuk memproyeksikan film, slide projector untuk memproyeksikan film slide, *Over Head Projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi. Tanpa dukungan alat proyeksi semacam ini, maka media semacam ini tidak akan berfungsi apa-apa.
- b) Media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.³⁵

f. Media Audio Visual sebagai Media Pembelajaran SKI

Media audio visual adalah seperangkat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah televisi, video-VCD, sound slide dan film.³⁶

1) Film atau Video

Menurut Azhar Arsyad, film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa Projector secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.³⁷ Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video

³⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hal. 211-212.

³⁶ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, hal. 103.

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hal. 49.

dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Media film dan video memiliki kelebihan dan kekurangan. Di antara kelebihanannya adalah:³⁸

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu. Misalnya, langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudhu.

³⁸ *Ibid.*, hal. 49-50.

- c) Di samping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare atau eltor dapat membuat peserta didik sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik. Bahkan film dan video seperti slogan yang sering didengar, dapat membawa dunia ke dalam kelas.
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas.
- f) Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.
- g) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit. Misalnya, bagaimana kejadian mekarnya kembang mulai dari lahirnya kuncup bunga hingga kuncup itu mekar.

Sedangkan kekurangan dari media film dan video antara lain.³⁹

- a) Pengadaan film dan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
- b) Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
- c) Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.

2) Media *Sound Slide* (slide bersuara)

Slide suara adalah gambar tunggal dalam bentuk film positif tembus pandang yang dilengkapi dengan bingkai yang diproyeksikan. Penggunaannya dapat dikombinasikan dengan audio kaset, dan dapat digunakan secara tunggal tanpa narasi. Pada umumnya bila digunakan untuk instruksional, slide dapat dibuat secara berseri dan berurutan serta dikombinasikan dengan audio kaset. Slide yang dikombinasikan dengan audio kaset disebut dengan *sound slide* (slide bersuara).⁴⁰

Mata pelajaran SKI merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan media untuk menunjang keberhasilan pembelajaran,

³⁹ *Ibid.*, hal. 50.

⁴⁰ Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, hal. 107.

khususnya dengan media audio visual. Dengan media audio visual, maka guru dan peserta didik dapat melakukan rekonstruksi peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang ditayangkan pada saat ini melalui media audio visual seperti film. Sehingga peserta didik dapat mengambil ibrah yang dapat diterapkan untuk konteks saat ini.

3. Tinjauan tentang Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴¹

Definisi tentang belajar banyak dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

- 1) Good dan Brophy, sebagaimana dikutip oleh Hamzah B. Uno menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar).⁴²
- 2) Morgan, dalam buku *Introduction to Psychology* sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, mengemukakan bahwa belajar

⁴¹ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 74.

⁴² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 15.

adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sehingga suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁴³

- 3) Witherington, dalam buku *Educational Psychology* mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada interaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.⁴⁴

Dari beberapa pengertian tentang belajar yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu perubahan di dalam diri seseorang yang menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti perubahan pada pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya belajar tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan⁴⁵, yaitu:

- 1) Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

⁴³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 84.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 102.

- 2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu. Yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang diperlukan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

c. Pembelajaran SKI

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang berarti dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran. Pengertian ini lebih mengarah kepada guru sebagai pelaku perubahan.⁴⁶ Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁴⁷ Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal.⁴⁸

Ada lima prinsip yang menjadi landasan pengertian pembelajaran, yaitu:

- 1) Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan perilaku.

⁴⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran...*, hal. 265.

⁴⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 61.

⁴⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran...*, hal. 266.

- 2) Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan.
- 3) Pembelajaran merupakan suatu proses.
- 4) Proses pembelajaran terjadi karena adanya sesuatu yang mendorong dan adanya suatu tujuan yang akan dicapai.
- 5) Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman.⁴⁹

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran di antaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.⁵⁰

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran SKI merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada diri peserta didik, dan keberhasilan proses belajar peserta didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Sedangkan tujuan pembelajaran SKI di MAN Wonokromo mengacu pada Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran SKI di Madrasah Aliyah yang disusun oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Yaitu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 267.

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hal. 197.

yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dalam peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK, dan seni serta lain-lainnya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁵¹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵² Metode penelitian ini menggambarkan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subyek

⁵¹ Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia, *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Mata Pelajaran SKI Madrasah Aliyah Program Keagamaan*, 2010.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 2.

penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.⁵³ Yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di MAN Wonokromo Bantul.

Sedangkan menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogis. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran yaitu media audio visual dalam

⁵³ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6.

pembelajaran SKI. Hal ini terkait dengan kemampuan guru dalam memaksimalkan penggunaan media agar dapat digunakan secara efektif.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Penentuan subyek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data.⁵⁵ Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MAN Wonokromo Bantul, untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN Wonokromo Bantul seperti sejarah berdirinya madrasah.
- b. Waka Kurikulum, untuk memperoleh data tentang gambaran umum MAN Wonokromo Bantul.
- c. Kepala TU, untuk memperoleh data tentang sarana prasarana dan administrasi MAN Wonokromo Bantul.
- d. Guru Bidang Studi SKI, untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio visual, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan media tersebut.
- e. Siswa kelas XI Agama, untuk memperoleh data tentang tanggapan peserta didik mengenai penggunaan media audio visual.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 129.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.⁵⁶ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁷ Observasi ini termasuk jenis observasi non partisipatif, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵⁸

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Di samping itu observasi juga digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan geografis madrasah, kondisi madrasah, dan fasilitas yang ada, serta proses pembelajaran SKI dengan media audio visual.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau

⁵⁶ Mahmud Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 101.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 145

⁵⁸ *Ibid.*

responden. Caranya adalah bercakap-cakap secara tatap muka.⁵⁹ Jadi pengumpulan data dilakukan secara lisan dari sumber data.

Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, sumber belajar atau sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran SKI, keadaan peserta didik selama mengikuti pembelajaran SKI, dan efektivitas pembelajaran SKI dengan media audio visual di kelas XI MAN Wonokromo Bantul.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang digunakan dalam penelitian berupa catatan transkrip, buku dan laporan bulanan.⁶⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis madrasah, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, jumlah peserta didik, guru dan karyawan, struktur organisasi, serta sarana prasarana yang dimiliki MAN Wonokromo Bantul.

d. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶¹

Tujuan penggunaan angket adalah untuk mendukung metode-metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi tentang

⁵⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hal. 131.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, hal. 202.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142.

efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul. Di dalam angket ditanyakan beberapa permasalahan antara lain keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI, minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran SKI dengan menggunakan media audio visual. Melalui beberapa pertanyaan tersebut peneliti dapat melihat hasil jawaban dari peserta didik, dan dapat mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Data dalam penelitian ini diambil dari data angket atau kuesioner secara langsung yaitu lewat responden-responden di atas. Selanjutnya disebarkan ke semua responden yaitu peserta didik kelas XI yang terdiri dari kelas XI Agama 1 berjumlah 24 peserta didik dan kelas XI Agama 2 berjumlah 23 peserta didik. Jadi semua responden berjumlah 47, akan tetapi data angket yang terkumpul berjumlah 44 buah dan angket ini yang terdiri dari 18 item pertanyaan. Angket yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan jenis instrument *skala likert* dengan 5 alternatif jawaban pada setiap item dengan bobot 1 sampai dengan 5. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan positif dan pertanyaan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Skor Alternatif Jawaban Kuesioner/Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1

Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Kriteria penentuan efektivitas dalam metode angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2. Kriteria Menentukan Efektivitas Metode Angket

No	Interval Skor	Kategori
1	182-220	Sangat Efektif
2	149-183	Efektif
3	114-148	Cukup Efektif
4	49-113	Kurang Efektif
5	44-78	Tidak Efektif

Pembagian interval (i) di atas dapat diketahui dari⁶²:

$$i = \frac{r}{\text{Jumlah Interval}}$$

Rentang (r) merupakan skor tertinggi dikurangi skor terendah. Skor tertinggi yaitu dari jumlah skor *likert* maksimal dari 44 responden. Sedangkan skor terendah adalah jumlah skort *likert* minimal dari 44 responden. Sedangkan jumlah interval merupakan jumlah kategori jawaban yaitu 5. Jadi penentuan interval yaitu dari skor tertinggi dikurangi skor terendah kemudian dibagi sesuai dengan jumlah kategori jawaban yaitu 5.

⁶² Bambang Soepeno, *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal. 26.

Dalam penelitian ini terdiri dari 44 responden dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Jumlah skor maksimal $5 \times 44 = 220$ sedangkan skor minimal $1 \times 44 = 44$, sedangkan interval dapat diketahui dari $(220 - 44) : 5 = 35,2$ dibulatkan menjadi 35. Jadi jumlah skor maksimal 220, skor minimal 44, dan interval 35.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶³ Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian data

Penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Dalam penyajian data akan dianalisa data yang bersifat

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244.

deskriptif analitik yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga semua data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara, observasi, dan sebagainya akan dianalisa sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI secara jelas.

c. Penarikan kesimpulan

Merupakan kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu pada penyajian data, melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

Dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan metode angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas XI. Dalam hal ini penulis menggunakan teknis persentase (statistik sederhana). Teknik analisis data ini penulis pergunakan untuk mengolah data yang bersifat deskriptif kuantitatif, sedangkan penyajiannya menggunakan rumus persentasi sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

$p = \text{Angka persentase}^{64}$

6. Uji Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data.⁶⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber dan teknik. Triangulasi dengan sumber yakni pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru dan karyawan, serta peserta didik. Sedangkan triangulasi dengan teknik yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, dokumentasi serta angket.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, surat pernyataan berjilbab, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran. Bagian inti

⁶⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 330.

berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu MAN Wonokromo Bantul, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran SKI dengan media audio visual, efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul, dan faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN Wonokromo Bantul serta upaya penanganannya.

Bab IV yaitu penutup, yang di dalamnya mencakup kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori maupun hasil penelitian yang telah disusun uraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan media audio visual di kelas XI MAN Wonokromo Bantul meliputi tiga tahap, yaitu kegiatan awal berupa persiapan, kegiatan inti berupa penyampaian materi menggunakan media audio visual, dan kegiatan akhir berupa penyampaian kesimpulan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI antara lain memudahkan peserta didik untuk belajar SKI, mengefektifkan pembelajaran, peserta didik merasa senang, dan menciptakan pembelajaran yang bervariasi.
2. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain aspek tujuan atau fungsi media, aspek rencana atau program pembelajaran, aspek ketentuan atau aturan penggunaan media, dan aspek tujuan atau kondisi ideal dari pembelajaran dengan media audio visual. Dilihat dari aspek-aspek tersebut, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul dapat dikatakan efektif. Sedangkan jika dilihat dari langkah-langkah penggunaan media audio visual, maka juga dapat dikatakan efektif.

3. Faktor pendukung, penghambat dan penanganannya
 - a. Faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul yaitu adanya keinginan, minat, dan semangat yang dimiliki peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual, guru SKI kelas XI MAN Wonokromo mempunyai inisiatif dan kemampuan dalam menggunakan media terutama media audio visual yaitu berupa pemutaran film-film yang terkait dengan pembelajaran SKI, dan tersedianya LCD Projector di setiap ruang kelas XI, laptop, speaker, dan sarana yang lain.
 - b. Faktor yang menghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas XI MAN Wonokromo Bantul yaitu materi SKI yang tersaji dalam bentuk audio visual seperti film masih terbatas sehingga tidak semua materi dapat disampaikan menggunakan media audio visual, tidak semua film yang diputar dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik, dan durasi film yang sangat panjang sehingga waktu pembelajaran habis untuk memutar film.
 - c. Adapun upaya penanganan faktor penghambat penggunaan media audio visual di MAN Wonokromo Bantul antara lain berbagi film dengan kelompok MGMP, film yang kurang bisa dipahami oleh peserta didik dapat ditangani dengan cara guru menjelaskan lebih mendalam tentang isi dari film yang diputar tersebut, durasi film yang terlalu panjang bisa dipotong dengan cara menayangkan inti dari

film, dan memanfaatkan media yang lain seperti LKS, buku paket, dan peta untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

B. Saran-Saran

1. Saran untuk Madrasah
 - a. Sebaiknya pihak madrasah lebih melengkapi fasilitas pembelajaran yang sudah ada, misalnya film-film yang terkait dengan pembelajaran SKI. Sehingga pembelajaran bisa berlangsung efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
2. Saran untuk Guru SKI
 - a. Guru sebaiknya lebih maksimal dalam memanfaatkan media audio visual seperti film dalam pembelajaran SKI. Karena penggunaan media audio visual ini dapat menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sehingga media ini dapat membantu peserta didik untuk belajar.
 - b. Agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan sebaiknya guru SKI dapat menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti video critic dan lain-lain.
 - c. Sebaiknya guru lebih melibatkan peserta didik dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran, seperti peserta didik diminta untuk mencari film yang terkait dengan materi.

3. Saran untuk Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya memanfaatkan media dengan sebaik-baiknya. Karena media merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran.
- b. Peserta didik dapat mengambil nilai-nilai yang ada dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul” ini.

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan bagi pembaca pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Amaliya, Ismaya, “Penerapan Audio Visual terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih pada Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Jumoyo Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Azis, Panji Wira Bumi, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI di Kelas 2 SMA N I Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fatimah, Siti, “Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Ali Maksum Krpyak Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Fauzan, M., “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran SKI Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri I Boyolali”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Idrus, Mahmud, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sadiman, Arief S. dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: CV. Rajawali, 2006.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Salim, Peter dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sanaky, Hujair AH., *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- _____, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Soepeno, Bambang, *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 2006.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran, Penggunaan dan Pembuatannya*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sujud, Aswarni, *Makna Fungsional Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Perbedaan, 1998.
- Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Metode Observasi

1. Letak geografis dan keadaan MAN Wonokromo Bantul
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Wonokromo Bantul
3. Pembelajaran SKI dengan media audio visual di dalam kelas

B. Metode Wawancara

1. Latar belakang berdiri dan perkembangan MAN Wonokromo Bantul
2. Visi, misi dan tujuan MAN Wonokromo Bantul
3. Keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya
4. Keadaan guru dan karyawan MAN Wonokromo Bantul ini
5. Keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul
6. Proses pembelajaran SKI dengan media audio visual
7. Prestasi belajar siswa khususnya prestasi mata pelajaran SKI
8. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI

PEDOMAN WAWANCARA

➤ Kepala Madrasah

1. Bagaimana latar belakang berdirinya dan perkembangan MAN Wonokromo Bantul sampai saat ini?
2. Kapan MAN Wonokromo Bantul ini berdiri dan siapakah pendirinya?
3. Apakah visi dan misi MAN Wonokromo Bantul ini?
4. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan MAN Wonokromo Bantul ini?
5. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya?
6. Bagaimana keadaan guru dan karyawan MAN Wonokromo Bantul ini?

7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul ini?
8. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?
9. Apa harapan MAN Wonokromo Bantul ini di masa yang akan datang?
10. Terkait dengan penggunaan media audio visual, fasilitas apa saja yang dimiliki MAN Wonokromo ini?
11. Bagaimana Bapak mendorong guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran?

➤ Waka Kurikulum

1. Apakah visi dan misi MAN Wonokromo Bantul ini?
2. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan MAN Wonokromo Bantul ini?
3. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta input dan outputnya?
4. Bagaimana keadaan guru dan karyawan MAN Wonokromo Bantul ini?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran di MAN Wonokromo Bantul ini?
6. Bagaimana dengan prestasi siswa selama ini?
7. Apa harapan MAN Wonokromo Bantul ini di masa yang akan datang?
8. Terkait dengan penggunaan media audio visual seperti video atau film dalam pembelajaran SKI, bagaimana dengan desain kurikulum yang digunakan di MAN Wonokromo ini?
9. Terkait dengan penggunaan media audio visual, fasilitas apa saja yang dimiliki MAN Wonokromo ini?
10. Bagaimana Bapak mendorong guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran?

➤ Guru SKI

1. Menurut Ibu, apakah pembelajaran SKI dengan media audio visual penyajian materinya lebih nyata dan jelas?

2. Menurut Ibu apakah pembelajaran SKI dengan media audio visual dapat meningkatkan dan menggairahkan perhatian peserta didik?
3. Apakah semangat dan motivasi siswa meningkat ketika mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual?
4. Apakah siswa berani bertanya, menjawab dan berpendapat dalam pembelajaran SKI?
5. Menurut Ibu, apakah penggunaan media audio visual dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu?
6. Apakah penggunaan media audio visual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan?
7. Apakah penggunaan media audio visual sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat?
8. Dengan media audio visual, apakah tujuan pembelajaran SKI dapat tercapai?
9. Apakah penggunaan media audio visual ini sudah disesuaikan dengan materi?
10. Bagaimana dengan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan media ini?
11. Menurut Ibu apakah penggunaan media audio visual ini dapat mempermudah siswa dalam belajar?
12. Apakah Ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran ini sudah disesuaikan dengan kondisi siswa?
13. Apakah penggunaan media audio visual ini sudah memperhatikan efektifitas dan efisiensi?
14. Dari waktu yang tersedia apakah dapat digunakan untuk menjelaskan materi dengan maksimal?
15. Menurut Ibu apakah media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi siswa?
16. Apakah siswa semakin paham terhadap materi SKI apabila disampaikan dengan media audio visual?
17. Persiapan apa sajakah yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran SKI dengan media audio visual?
18. Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur?

19. Apa sajakah faktor yang mendukung efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI?
20. Apa sajakah faktor yang menghambat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI?
21. Upaya apa sajakah yang dilakukan Ibu dalam mengatasi faktor yang menghambat efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI tersebut?

➤ Peserta didik

1. Menurut anda menarik manakah pembelajaran SKI dengan media audio visual dengan media yang lain?
2. Pahami anda materi SKI yang disampaikan dengan media audio visual?
3. Apakah guru memberikan penjelasan setelah materi SKI disampaikan dengan media audio visual?
4. Bagaimana keaktifan anda ketika mengikuti pembelajaran SKI?
5. Bagaimana motivasi anda ketika mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual?

C. Metode Dokumentasi

1. Sejarah dan perkembangan MAN Wonokromo Bantul.
2. Visi, Misi dan tujuan MAN Wonokromo Bantul.
3. Struktur organisasi MAN Wonokromo Bantul.
4. Keadaan guru dan karyawan di MAN Wonokromo Bantul.
5. Keadaan siswa di MAN Wonokromo Bantul.
6. Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN Wonokromo Bantul.
7. Keadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan media audio visual di MAN Wonokromo Bantul.
8. RPP dan silabus mata pelajaran SKI.
9. Prestasi belajar siswa mata pelajaran SKI.

D. Metode Angket atau Kuesioner

Pedoman Instrumen Angket

No.	Aspek efektivitas	Indikator	item
1	Aspek tugas atau fungsi	a) Atensi, menarik perhatian peserta didik b) Afektif, pembelajaran menyenangkan c) Kognitif, pemahaman peserta didik d) Kompensatoris, kemudahan peserta didik dalam mempelajari SKI e) Memperjelas penyajian pesan dan informasi f) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik g) Meningkatkan keaktifan peserta didik h) Mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu	2 9 10 14 1 3 4, 5, 6, 7, 8
2	Aspek rencana atau program	a) Penggunaan media sesuai dengan RPP	
3	Aspek ketentuan dan aturan	a) Penggunaan media sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran b) Media digunakan sesuai dengan materi pelajaran c) Media digunakan sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi peserta didik d) Penggunaan media memperhatikan efektivitas dan efisiensi e) Media digunakan sesuai dengan kemampuan guru	11 12 13, 15 16, 17 18
4	Aspek tujuan atau kondisi ideal	a) Meningkatnya prestasi belajar peserta didik b) Meningkatnya pemahaman peserta didik	

**ANGKET EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN SKI**

Nama Lengkap :

Kelas :

A. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
2. Jawablah dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d, atau e yang ada pada lembar yang tersedia.
3. Jawablah dengan jujur, jawaban tidak mempengaruhi nilai raport.
4. Atas kesediaan dan bantuan anda dalam pengisian angket ini diucapkan terima kasih.

B. Pertanyaan

1. Apakah pembelajaran SKI dengan media audio visual penyajian materinya lebih nyata dan jelas?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
2. Apakah anda selalu memperhatikan pembelajaran SKI apabila penyampaiannya menggunakan media audio visual?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
3. Bagaimana motivasi belajar anda ketika mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual?
 - a. Sangat meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Cukup meningkat
 - d. Kurang meningkat
 - e. Tidak meningkat
4. Dalam pembelajaran SKI apabila belum paham, saya selalu bertanya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju

5. Apabila ada pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau teman, saya selalu menjawab pertanyaan tersebut?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
6. Saya selalu mengeluarkan pendapat ketika mengikuti pembelajaran SKI.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
7. Menurut anda, apakah waktu yang digunakan dalam pembelajaran SKI dengan media audio visual sudah tepat?
- a. Sangat tepat
 - b. Tepat
 - c. Cukup tepat
 - d. Kurang tepat
 - e. Tidak tepat
8. Apakah anda dapat menangkap materi SKI yang disampaikan melalui media audio visual?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
9. Apakah pembelajaran SKI dengan media audio visual menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
10. Apakah anda semakin paham materi SKI apabila penyampaiannya menggunakan media audio visual?
- a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Cukup paham
 - d. Kurang paham
 - e. Tidak paham
11. Apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI sudah sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
12. Menurut anda apakah media audio visual yang digunakan sesuai dengan materi yang disampaikan?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai

13. Apakah penggunaan media audio visual sesuai dengan minat anda?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
14. Apakah penggunaan media audio visual mempermudah anda untuk mempelajari SKI?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
15. Apakah penggunaan media audio visual sesuai dengan kondisi anda?
- a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
16. Menurut anda apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI sudah memperhatikan efektivitas?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
17. Menurut anda apakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI sudah memperhatikan efisiensi?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju
 - e. Tidak setuju
18. Menurut anda apakah guru mampu mengoperasikan media audio visual dengan baik?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Cukup mampu
 - d. Kurang mampu
 - e. Tidak mampu

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan Dokumentasi

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2012
Jam : 08.00-11.00
Lokasi : MAN Wonokromo Bantul
Sumber Data : Bapak Musman, S.Pd.I selaku Kepala TU

Deskripsi Data:

Pada kesempatan kali ini peneliti menyerahkan surat ijin penelitian yang diserahkan ke TU kemudian diproses sampai kepada Bapak Kepala Madrasah. Setelah itu dilanjutkan pengambilan dokumentasi tentang sejarah berdiri MAN Wonokromo, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan seperti jumlah guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana yang tersedia di MAN Wonokromo Bantul. Selain itu peneliti juga mengamati letak geografis MAN Wonokromo. MAN Wonokromo Bantul dilihat dari segi geografisnya mempunyai letak yang strategis, maksudnya adalah mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Disamping itu MAN Wonokromo Bantul letaknya berdekatan dengan beberapa pondok pesantren, sehingga sebagian siswa bertempat di pondok pesantren tersebut.

Interpretasi:

Dilihat dari gambaran umumnya, MAN Wonokromo Bantul merupakan madrasah yang bercorak islami. Dengan keadaan guru, siswa dan karyawan serta tersedianya sarana dan prasarana untuk mewujudkan visi misi yang telah ditetapkan. Yaitu terwujudnya "MANTRA UTAMA". Yaitu mewujudkan siswa yang berIMAN, TRampil, Unggul, TAqwa, dan MAndiri.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 25 Oktober 2012

Jam : 09.30-10.30

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber Data : Bapak Drs. Mawardi, M.Pd.I selaku Kepala MAN Wonokromo

Deskripsi Data:

Informan adalah Kepala MAN Wonokromo Bantul. Pada wawancara kali ini penyusun ingin mengetahui bagaimana cara mendorong guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran, terutama penggunaan media audio visual, fasilitas yang mendukung dalam penggunaan media tersebut, dan harapan MAN Wonokromo di masa yang akan datang.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa untuk mendorong guru dalam menggunakan media, Bapak Kepala Madrasah mengadakan pelatihan TI untuk semua guru. Misalnya mendatangkan pelatih dari UIN seperti Sholeh Fasthea, S.Pd.I. atau dari pakar yang lain. Guru juga mengupayakan soal-soal melalui blog sehingga soal-soal dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Sedangkan di MAN Wonokromo sendiri sudah tersedia hotspot area, sehingga sangat mendukung MAN Wonokromo yang berbasis lingkungan dan TI. Fasilitas yang dimiliki terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran antara lain LCD di setiap kelas XI dan XII, di Lab. Agama, Lab. IPA, Lab. IPS, Lab. Bahasa dan di ruai TIK, selain itu setiap guru sudah memiliki laptop sendiri, dan VCD pembelajaran.

Dalam wawancara ini penyusun juga ingin mengetahui harapan MAN Wonokromo di masa yang akan datang. Harapannya yaitu menjadi MAN dambaan masyarakat dan menjadi MAN yang hebat.

Interpretasi:

Adaya dukungan dari kepala MAN Wonokromo terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Misalnya pelatihan TI untuk semua guru selain itu tersedianya fasilitas yang mendukung penggunaan media audio visual tersebut dalam pembelajaran.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis, 1 November 2012
Kelas : XI Agama 2
Jam : 08.30-10-00
Topik/Bahan : Model-model pemilihan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin
Nama Guru : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran SKI dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain guru mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam penggunaan media audio visual seperti LCD projector, laptop, flashdisk, speaker serta bahan ajar seperti buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan meminta peserta didik mengeluarkan buku dan LKSnya. Guru memberikan motivasi pada peserta didik agar saling menghargai dan selalu mengucapkan terimakasih kepada setiap orang. Kemudian guru menyampaikan SK, KD, tujuan serta materi yang akan dipelajari, yaitu model pemilihan Khulafaur Rasyidin. Sebelum masuk ke materi, guru mengulang materi minggu lalu dengan menampilkan gambar-gambar peninggalan Rasulullah. Setelah itu guru menyampaikan materi Khulafaur Rasyidin. Guru memutar video tentang Khalifah Umar bin Khattab. Peserta didik diminta untuk memberikan komentar dan membuat kesimpulan dari film yang diputar tersebut. guru memberikan evaluasi dengan memberikan PR yaitu peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS dan dikoreksi minggu depan.

Interpretasi:

Proses pembelajaran SKI di kelas XI Agama 2 terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap awal yaitu tahap persiapan, tahap inti atau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan tahap akhir atau penutup dengan memberikan evaluasi berupa soal-soal yang ada di LKS.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis, 1 November 2012
Kelas : XI Agama 1
Jam : 10.15-11-00
Topik/Bahan : Model-model pemilihan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin
Nama Guru : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran SKI dan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain guru mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam penggunaan media audio visual seperti LCD projector, laptop, falshdisk, spiker serta bahan ajar seperti buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan meminta peserta didik mengeluarkan buku dan LKSnya. Kemudian peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS sebagai evaluasi pelajaran minggu lalu. Dan soal-soal itu dikoreksi secara bersama-sama.

Guru memutarakan gambar-gambar peninggalan Rasulullah. Kegiatan ini sebagai review minggu lalu. Kemudian guru memutarakan film tentang Khulafaur Rasyidin dan peserta didik menyaksikan film tersebut dengan baik. Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan komentar terhadap film tersebut. Sebelum menutup pelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan di rumah soal-soal yang ada di LKS.

Interpretasi

Proses pembelajaran SKI di kelas XI Agama 1 dimulai dengan mengerjakan soal-soal materi minggu lalu kemudian dilanjutkan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dan tahap akhir atau penutup dengan memberikan evaluasi berupa soal-soal yang ada di LKS.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 5 November 2012

Jam : 09.15-10.00

Lokasi : Depan Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Informan adalah guru SKI kelas XI khususnya kelas XI Agama 1 dan XI Agama 2. Pada wawancara kali ini penyusun ingin mengetahui metode yang digunakan guru dalam pembelajaran serta teknik evaluasinya, media yang digunakan, tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI, bagaimana persiapan yang dilakukan guru dalam menggunakan media audio visual, faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual serta upaya penanganannya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan latihan. Teknik evaluasi yang digunakan guru antara lain tanya jawab, mengerjakan soal yang ada di LKS, meringkas. Dalam pembelajaran SKI guru menggunakan media audio visual seperti film, powerpoint, LKS, globe, dan media yang lain yang dapat menunjang pembelajaran SKI. Salah satu media yang digunakan guru yaitu media audio visual. Tujuan penggunaan media tersebut antara lain memudahkan peserta didik untuk mempelajari SKI, mengefektifkan pembelajaran, membuat peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran SKI, dan menciptakan pembelajaran yang lebih bervariasi. Adapun persiapan yang dilakukan guru dalam penggunaan media tersebut yaitu guru mempersiapkan sarana prasarana seperti laptop, file film, spiker serta menghidupkan LCD yang sudah tersedia di setiap kelas XI sebelum media digunakan.

Sedangkan faktor-faktor yang mendukung penggunaan media audio visual ini antara lain adanya fasilitas seperti LCD projector, laptop, film, spiker, dll serta adanya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual. Akan tetapi terdapat pula faktor yang menghambat antara lain tidak semua materi tersaji dalam bentuk film, jadi penggunaan film ini hanyalah ketika film yang tersedia sesuai dengan materi. Upaya yang dilakukan guru untuk menangani

hambatan tersebut antara lain guru sharing dengan kelompok MGMP salah satunya tukar menukar film, penggunaan media lain seperti LKS.

Interpretasi:

Pembelajaran SKI di kelas XI cukup variatif. Guru menggunakan metode dan media yang dapat mendukung pembelajaran salah satunya media audio visual. Akan tetapi tentunya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media audio visual ini. Dan guru sudah berusaha melakukan upaya tertentu untuk menangani faktor penghambat tersebut.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 8 November 2012

Jam : 09.30-10.00

Lokasi : Ruang kelas XI Agama 2

Sumber Data : Elisa Septi Utami dan Yulfi Isna Sukriya peserta didik kelas XI Agama 2

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas XI Agama 2. Pada wawancara kali ini penyusun ingin mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peserta didik merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran SKI dengan media audio visual seperti film. Dengan memutar film peserta didik lebih paham, akan tetapi perlu penjelasan guru untuk lebih paham lagi mengenai isi dari film tersebut karena tidak semua film bisa dipahami dengan mudah. Dengan memutar film, maka peserta didik akan terangsang untuk aktif mengikuti pembelajaran, seperti bertanya, menjawab pertanyaan maupun memberi komentar.

Dalam memutar film, guru menyesuaikannya dengan materi yang ada. Akan tetapi terkadang guru memutar film berupa motivasi sebagai selingan. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual seperti film membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Interpretasi:

Penggunaan media audio visual seperti pemutaran film dalam pembelajaran SKI menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran SKI.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2012
Kelas : XI Agama 2
Jam : 08.30-10.00
Topik/Bahan : Strategi kepemimpinan Khulafaur Rasyidin
Nama Guru : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran SKI di kelas XI Agama 2. Pada pembelajaran kali ini guru tidak menggunakan media audio visual. Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain guru mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti LCD projector, laptop, falshdisk, spiker serta bahan ajar seperti buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI. Kemudian guru mengulang materi minggu lalu dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan menjelaskan sekilas tentang model pemilihan khalifah.

Dalam pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada setiap peserta didik untuk dijawabnya dengan mencari jawaban di dalam LKS, kemudian meminta peserta didik untuk menyampaikan jawaban kepada teman-temannya. Kemudian guru memberikan klarifikasi dengan menampilkan powerpoint yang berisi tentang materi Khulafaur Rasyidin dan peserta didik mencatatnya.

Interpretasi:

Pembelajaran SKI di kelas XI sudah cukup variatif karena guru sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Akan tetapi perhatian peserta didik lebih fokus ketika guru menggunakan media audio visual.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2012
Kelas : XI Agama 1
Jam : 10.15-11-00
Topik/Bahan : Strategi kepemimpinan Khulafaur Rasyidin
Nama Guru : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran SKI di kelas XI Agama 1. Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain guru mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti LCD projector, laptop, flashdisk, spiker serta bahan ajar seperti buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan meminta peserta didik mengeluarkan buku dan LKSnya. Guru mengulang materi minggu lalu dengan tanya jawab. Ketika guru menjelaskan materi Khulafaur Rasyidun, ada peserta didik yang tidur. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal LKS.

Interpretasi:

Suasana pembelajaran berbeda ketika guru menggunakan media audio visual dengan tidak menggunakan. Dalam pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan media audio visual. Sedangkan peserta didik ada yang tidak memperhatikan bahkan ada yang tidur.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2012

Jam : 10.40-11.00

Lokasi : Ruang kelas XI Agama 1

Sumber Data : Lailatul Mahmudah peserta didik kelas XI Agama 1

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas XI Agama 1. Pada wawancara kali ini penyusun ingin mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peserta didik lebih tertarik menggunakan media audio visual seperti film dari pada hanya ceramah saja. Menurut mereka pembelajaran dengan ceramah saja akan membuat bosan. Setelah pemutaran film selesai guru menjelaskan isi dari film tersebut. sebagian peserta didik tertarik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media ini peserta didik cenderung lebih termotivasi untuk memperhatikan pembelajaran walaupun terkadang tidak memotivasi, tergantung kondisi dari peserta didik itu sendiri.

Interpretasi:

Penggunaan media audio visual dapat memotivasi dan menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi tentu saja hal ini dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran SKI.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2012

Jam : 10.40-11.00

Lokasi : Ruang kelas XI Agama 1

Sumber Data : Toha Mahsun dan Winarto peserta didik kelas XI Agama 1

Deskripsi Data:

Informan adalah peserta didik kelas XI Agama 1. Pada wawancara kali ini penyusun ingin mengetahui bagaimana tanggapan peserta didik tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peserta didik lebih tertarik menggunakan media audio visual seperti film. terkadang peserta didik paham dengan isi film, akan tetapi terkadang mereka tidak paham. Ketika peserta didik tidak paham dengan isi film tersebut maka guru menjelaskannya dengan ceramah. Dengan menggunakan film tersebut membuat sebagian peserta didik menjadi lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran. Guru memutar film sesuai dengan materi yang disampaikan. Dengan media ini motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI semakin meningkat.

Interpretasi:

Pembelajaran dengan media audio visual dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI. Akan tetapi perlu penjelasan guru lebih lanjut untuk dapat dipahami oleh peserta didik. Karena tidak semua film dapat dipahami dengan baik.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis, 29 November 2012
Kelas : XI Agama 2
Jam : 08.30-10-00
Topik/Bahan : Kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin
Nama Guru : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran SKI. Pembelajaran kali ini mengulang materi minggu lalu untuk menghadapi ujian mendatang. Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain guru mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan seperti bahan ajar, buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan meminta peserta didik mengeluarkan buku dan LKSnya. Kemudian guru mengulang materi yang telah diajarkan guna persiapan untuk menghadapi ujian semester mendatang. Guru mengoreksi soal-soal LKS yang sudah dikerjakan oleh peserta didik. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk sholat dhuha bersama.

Interpretasi:

Pada pembelajaran ini guru tidak menggunakan media audio visual, karena pembelajaran ini mengulang materi yang diajarkan minggu lalu.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data: Observasi Pembelajaran

Hari/Tanggal : Kamis, 29 November 2012
Kelas : XI Agama 1
Jam : 10.15-11.00
Topik/Bahan : Kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin
Nama Guru : Ibu Dra. Hj. Hartini, M.A selaku Guru SKI kelas XI Agama

Deskripsi Data:

Pada observasi ini peneliti ingin mengetahui kondisi pembelajaran SKI di kelas XI Agama 1. Dari observasi diperoleh kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain guru mempersiapkan sarana yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti buku paket, LKS, dan lain sebagainya. Sebelum pelajaran dimulai guru mempersiapkan dan mengkondisikan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan meminta peserta didik mengeluarkan buku dan LKSnya. Guru mengulang materi minggu lalu. Kemudian mengoreksi LKS bersama. Dalam pembelajaran ini sebagian peserta didik rame, bahkan ada yang facebookan.

Interpretasi:

Suasana pembelajaran berbeda ketika guru tidak menggunakan media audio visual dengan ketika guru menggunakan media tersebut. Pembelajaran lebih menarik ketika guru menggunakan media itu. Sehingga peserta didik memperhatikan pembelajaran dengan baik.

HASIL ANGGKET EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL

Tabel Skor Alternatif Jawaban Kuisisioner/Angket

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Tabel Kriteria Menentukan Efektivitas Metode Angket

No	Interval Skor	Kategori
1	182-220	Sangat Efektif
2	149-183	Efektif
3	114-148	Cukup Efektif
4	49-113	Kurang Efektif
5	44-78	Tidak Efektif

Angket Kejelasan Penyajian Pesan dan Informasi

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	12	5	60	27%
	Setuju	20	4	80	45%
	Cukup Setuju	10	3	30	23%
	Kurang Setuju	2	2	4	5%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		174	100%

Angket Perhatian Peserta Didik

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
2	Sangat Setuju	8	5	40	18%
	Setuju	22	4	88	50%
	Cukup Setuju	14	3	42	32%
	Kurang Setuju	0	2	0	0%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		170	100%

Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
3	Sangat Meningkatkan	4	5	20	9%
	Meningkat	17	4	68	39%
	Cukup Meningkatkan	23	3	69	52%
	Kurang Meningkatkan	0	2	0	0%
	Tidak Meningkatkan	0	1	0	0%
Jumlah		44		157	100%

Angket Keaktifan Peserta Didik untuk Bertanya

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
4	Sangat Setuju	6	5	30	14%
	Setuju	16	4	64	36%
	Cukup Setuju	17	3	51	39%
	Kurang Setuju	4	2	8	9%
	Tidak Setuju	1	1	1	2%
Jumlah		44		154	100%

Angket Keaktifan Peserta Didik untuk Menjawab Pertanyaan

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
5	Sangat Setuju	1	5	5	2%
	Setuju	7	4	28	16%
	Cukup Setuju	23	3	69	52%
	Kurang Setuju	12	2	24	27%
	Tidak Setuju	1	1	1	2%
Jumlah		44		127	100%

Angket Keaktifan Peserta Didik untuk Berpendapat

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
6	Sangat Setuju	2	5	10	5%
	Setuju	9	4	36	20%
	Cukup Setuju	20	3	60	45%
	Kurang Setuju	10	2	20	23%
	Tidak Setuju	3	1	3	7%
Jumlah		44		129	100%

Angket Ketepatan Waktu

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
7	Sangat Tepat	8	5	40	18%
	Tepat	16	4	64	36%
	Cukup Tepat	17	3	51	39%
	Kurang Tepat	3	2	6	7%
	Tidak Tepat	0	1	0	0%
Jumlah		44		161	100%

Angket Penangkapan Materi SKI

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
8	Sangat Setuju	4	5	20	9%
	Setuju	23	4	92	52%
	Cukup Setuju	16	3	48	36%
	Kurang Setuju	1	2	2	2%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		162	100%

Angket Suasana Belajar yang Menarik dan Menyenangkan

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
9	Sangat Setuju	17	5	85	39%
	Setuju	18	4	72	41%
	Cukup Setuju	8	3	24	18%
	Kurang Setuju	1	2	2	2%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		183	100%

Angket Pemahaman Peserta Didik

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
10	Sangat Paham	6	5	30	14%
	Paham	16	4	64	36%
	Cukup Paham	20	3	60	45%
	Kurang Paham	2	2	4	5%
	Tidak Paham	0	1	0	0%
Jumlah		44		158	100%

Angket Kesesuaian Media dengan Tujuan Pembelajaran SKI

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
11	Sangat Sesuai	6	5	30	14%
	Sesuai	24	4	96	55%
	Cukup Sesuai	14	3	42	32%
	Kurang Sesuai	0	2	0	0%
	Tidak Sesuai	0	1	0	0%
Jumlah		44		168	100%

Angket Kesesuaian Media dengan Materi Pelajaran

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
12	Sangat Sesuai	5	5	25	11%
	Sesuai	27	4	108	61%
	Cukup Sesuai	12	3	36	27%
	Kurang Sesuai	0	2	0	0%
	Tidak Sesuai	0	1	0	0%
Jumlah		44		169	100%

Angket Kesesuaian Media dengan Minat Peserta Didik

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
13	Sangat Sesuai	10	5	50	23%
	Sesuai	23	4	92	52%
	Cukup Sesuai	9	3	27	20%
	Kurang Sesuai	2	2	4	5%
	Tidak Sesuai	0	1	0	0%
Jumlah		44		173	100%

Angket Kemudahan Peserta Didik untuk Mempelajari SKI

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
14	Sangat Setuju	8	5	40	18%
	Setuju	22	4	88	50%
	Cukup Setuju	12	3	36	27%
	Kurang Setuju	2	2	4	5%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		168	100%

Angket Kesesuaian Media dengan Kondisi Peserta Didik

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
15	Sangat Sesuai	3	5	15	7%
	Sesuai	22	4	88	50%
	Cukup Sesuai	16	3	48	36%
	Kurang Sesuai	2	2	4	5%
	Tidak Sesuai	1	1	1	2%
Jumlah		44		156	100%

Angket Efektivitas Media Audio Visual

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
16	Sangat Setuju	6	5	30	14%
	Setuju	21	4	84	48%
	Cukup Setuju	14	3	42	32%
	Kurang Setuju	3	2	6	7%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		162	100%

Angket Efisiensi Media Audio Visual

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
17	Sangat Setuju	2	5	10	5%
	Setuju	20	4	80	45%
	Cukup Setuju	19	3	57	43%
	Kurang Setuju	3	2	6	7%
	Tidak Setuju	0	1	0	0%
Jumlah		44		153	100%

Angket Kesesuaian Media dengan Kemampuan Guru

Item	Point	f	Skor	Jumlah	Persentase
18	Sangat Sesuai	2	5	10	5%
	Sesuai	21	4	84	48%
	Cukup Sesuai	15	3	45	34%
	Kurang Sesuai	5	2	10	11%
	Tidak Sesuai	1	1	1	2%
Jumlah		44		150	100%

DOKUMENTASI





CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Hidayatun Nafiah
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 11 Oktober 1990
Nama Ayah : Jamaludin
Nama Ibu : Bandiyah
Alamat : Wonokromo II, Wonokromo, Pleret, Bantul,
Yogyakarta

B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK ABA Wonokromo : Lulus Tahun 1997
2. SD M Wonokromo : Lulus Tahun 2003
3. MTsN Wonokromo : Lulus Tahun 2006
4. MAN Wonokromo : Lulus Tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk Tahun 2009

Yogyakarta, 20 Desember 2012

Mahasiswa,

Hidayatun Nafiah
NIM. 09410244